



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) keterkaitan antara penentuan luas produksi berdasar ramalan penjualan dengan metode least squares dan biaya penyimpanan produk jadi serta pengaruhnya terhadap laba operasi bersih perusahaan, (2) kesesuaian metode least squares dengan lingkungan intern dan ekstern perusahaan. Penelitian ini merupakan suatu studi kasus pada PT. Sari Warna Asli Textile Industry Surakarta dengan data observasi tahun 1985 sampai dengan tahun 1990. Pemilihan PT. Sari Warna Asli sebagai obyek penelitian didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan berikut ini : (1) metode least squares sesuai dengan perilaku usaha dan jenis produk yang dihasilkan sehingga metode tersebut dapat diterapkan pada perusahaan yang bersangkutan, (2) perusahaan tersebut belum menggunakan metode least squares sebagai dasar penentuan ramalan penjualannya.

Analisis-analisis yang digunakan penelitian ini dalam rangka pengujian hipotesis dan menjawab masalah yang ada dalam skripsi ini sehingga tujuan penelitian ini



signifikansi antara ramalan penjualan berdasar metode least squares di P. Jawa dengan jumlah penduduk P. Jawa dan pendapatan perkapita penduduk P. Jawa dengan menggunakan analisis regresi ganda serta uji F dan uji t.

Hasil yang diperoleh dari analisis tersebut di atas adalah (1) ramalan penjualan yang dihitung berdasar metode least squares lebih dapat mengikuti corak mode dari perhitungan perusahaan, (2) persediaan akhir produk jadi yang dihitung lebih rendah daripada kenyataan pada perusahaan, sehingga biaya penyimpanan produk jadinya pun juga rendah, (3) selisih kedua biaya penyimpanan produk jadi menunjukkan adanya penghematan biaya penyimpanan produk jadi, (4) r_s yang diperoleh sebesar 0,9643 lebih besar daripada r_s tabel dan berarti antara penghematan biaya penyimpanan produk jadi dan laba operasi bersih ada korelasi positif dan signifikan, (5) perhitungan ramalan penjualan berdasar least squares \pm standard error-nya lebih kecil daripada produksi nyata ditambah persediaan awal produk jadi maupun kapasitas produksi maksimum, serta real-